



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sebagian Program Berjalan

Satu tahun memimpin Ibu Kota tidak cukup menyelesaikan kompleksitas masalah yang ada. Gubernur Anies Baswedan berupaya memenuhi janji-janji politiknya pada tahun pertama kerja.

JAKARTA, KOMPAS — Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berusaha merencanakan janji-janji politiknya sejak terpilih memimpin Ibu Kota satu tahun lalu. Hingga Minggu (14/10/2018), sebagian janji telah dijalankan meski masih belum memenuhi target awal. Berbagai respons muncul menanggapi pencapaian ini.

Sudaryanti (56), warga Rawasari, Jakarta Pusat, keagungan saat menghadiri peluncuran hunian dengan uang muka Rp 0 di Kelapa Village, Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Ia ingin memiliki rumah sendiri karena selama ini tinggal bersama keluarga lain. "Saya sudah menunggu sejak masa kampanye karena pengen sekali punya rumah sendiri. Alhamdulillah sekarang bisa ditawarkan akan dibuka," kata Sudaryanti, akhir pekan lalu.

Dia yakin bisa mengikuti program ini meski bersaing dengan sekitar 6.000 calon pendftar di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman DKI Jakarta. Padahal, unit yang tersedia hanya sekitar 750 untuk tipe 21 dan tipe 36.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DKI 2018-2022, pasangan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno ingin membangun Jakarta menjadi ekosistem kota yang setara, sejahtera, dan bahagia. Untuk mencapai itu, Anies-Sandi menerapkan strategi utama keadilan dan keberpihakan, orientasi pada warga dan ruang interaksi, serta birokrasi dengan tata kelola efektif.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Triwisaksana mengapresiasi kinerja Anies selama setahun terakhir. Politikus Praksi Partai Keadilan Sejahtera itu mencatat sejumlah program kerja sudah diinisiasikan di antaranya penyediaan hunian dengan uang muka Rp 0, penutupan tempat hiburan Alexis, dan pencabutan izin 13 pulau rekreasial di pantai utara Jakarta.

Pekerjaan rumah

Meski begitu, kata Triwisaksana, masih ada sejumlah pekerjaan rumah yang perlu dilaksanakan Anies dalam mengatasi masalah Jakarta. Program yang dimaksud di antaranya penataan kawasan Tanah Abang, penataan kampung, dan kelanjutan mengatasi kemacetan di Jakarta. Hal lain yang perlu digenjet saat ini adalah serapan anggaran yang masih rendah.

Serapan anggaran, menurut dia, penting karena tolok ukur kinerja tim sangga berkaitan dengan penyerapan anggaran. "Aspek perencanaan program harus lebih akurat. Dalam aspek pelaksanaan, kalau bisa awasi tahun sudah mulai tender," kata Triwisaksana.

Begitu juga dengan pembangunan hunian tanpa uang muka atau dikenal dengan DP Rp 0. Menurut Triwisaksana, program ini masih jauh dari target yang direncanakan, yaitu 250.000 unit selama lima tahun. Agar ada pencapaian, dia mengusulkan agar program ini juga melibatkan badan usaha milik daerah dan badan usaha milik negara.

"Dalam APBD 2019 sudah ditusulkan Rp 5,8 triliun untuk dana bantuan rumah DP Rp 0. Kalau kurang, bisa ditambah lagi karena di badan anggaran saat ini masih pembahasan," katanya.

Senada dengan Triwisaksana, Ketua Praksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Gembong Warsana menyoroti rendahnya serapan anggaran hingga minggu kedua Oktober ini. Menurut catatannya, serapan anggaran masih 51 persen dari total APBD DKI. Memasuki pekan kedua ini, seharusnya serapan anggaran lebih besar dari itu.

Sementara terkait program penyediaan rumah tanpa uang muka menurut Gembong, perwujudannya belum jelas. Karena itu, ia menyarankan Pemerintah Provinsi DKI fokus pada pemba-

ngunan rumah susun sederhana sewa dengan harga terjangkau. Rusunawa bisa digunakan untuk memindahkan warga yang tinggal di bantaran kali ke unit yang layak huni.

Praksi PDI-P menyarankan Pemprov DKI lebih banyak mengurus program yang menyentuh masyarakat luas. "Serapan anggaran yang minim juga terjadi karena gubernur memilih mengangkat banyak pelaksana tugas kepala dinas daripada mengangkat pejabat definitif. Itu membuat kerja menjadi tidak maksimal," papar Gembong.

Bendahara serapan anggaran juga menjadi sorotan Indonesia Corruption Watch (ICW). Birdaus Ilyas, peneliti ICW, mengatakan, untuk mendorong serapan anggaran dibutuhkan terobosan kreatif. Dia belum melihat hal ini dilakukan Pemprov DKI.

ICW mempertanyakan langkah-langkah yang akan diambil Pemprov DKI terkait anggaran agar membuatnya lebih optimal dirasakan warga. Karena itu, dia mengingatkan Pemprov DKI agar lebih transparan mengelola anggaran. Salah satu hal yang perlu diperjelas adalah anggaran bagi rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW) yang lainnya diwujudkan. Pengawasan dana untuk mereka, kata Birdaus, perlu ada pertanggungjawaban jelas.

Saat meluncurkan hunian tanpa uang muka, Jumat pekan lalu, Gubernur Anies menegaskan, semua janji politik yang pernah disampaikan bersama Sandiaga Uno saat Pilkada DKI 2017 akan dituntaskan. Semua janji politik itu sudah masuk dalam kegitatan strategis daerah yang terdiri atas 60 item. Salah satunya program perumahan warga tanpa uang muka (Kompas, 13/10/2018).

(DRA/ILN)

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sebagian Program Berjalan

Setahun Kinerja Pemprov DKI Jakarta

Penerbitan **Kartu Jakarta Pintar Plus** menjadi bukti usia 6-21 tahun akan meningkatkan besaran nilai pemerintahan.

Memadatkan **12.141 Kartu Lansia Jakarta** untuk para lansia di Jakarta.

Asesmen program **OK OCE** mencapai lebih dari 46.000 orang.



Felayanan terpadu Satu Pintu **Go to Mall** kerjasama dengan 32 pusat pemerintahan.

Membantu **Komite Pencegahan Korupsi**



Ganjil genap selama Asian Games, Asian Para Games, dan diluncurkan 16 Oktober-31 Desember.

Penataan trotoar baru di Jalan Sudirman-Thamrin.

Pelican crossing di dekat Bandara II, Bank Indonesia, dan asrama Manija Hale Semiah.



Mendukung prinsip **13 pulau reklamasi** yang belum terbangun di Teluk Jakarta dengan memulaukan 4 pulau terbangun, yaitu Pulau C, D, G, dan H.

Mengalokasikan dana sebesar **Rp 1,95 triliun** pembatasan lahan untuk **ruang terbuka hijau** dan **ruang terbuka biru**.



Melalui pertambangan **proyek sepuluh Taman Maju Bersama**



Meluncurkan rusunami **780 unit hunian**

Kelapa Wajag di Pondok Kelapa yang disebut Kemawa atau Solusi Rumah Melayu.

Pembangunan saluran air

di 22 titik akses banjir terdekat ke Selatan.

Pengurusan dan pembersihan saluran penghubung di 10 kecamatan di Jakarta Timur.

Pengerukan di Sungai Krukut, Sungai Gregoq, Sungai Sunter, dan Sungai Mookerwah.

Sekitar **120 pedagang** di Jalan Asia Afrika dipindahkan sementara ke tempat parkir Schaven 30.

Penutupan 400 meter Jalan Jatibaru, Tanah Abang, selama 10 jam per hari. Tanah dipulihkan pedagang di 112.

Revitalisasi **Pasar Senen**

Rink II yang memiliki 7 lantai dan 385 unit F&S.

Sumber: www.kompas.com, www.liputan6.com, www.detik.com, www.sindonews.com



www.kompas.com